

MODUL KETAHANAN PANGAN

AGRIBISNIS
UNIVERSITAS
MULAWARMAN



-
- Qurratu Aini, S.Gz., M.Si
 - Prof. Dr. Bernatal Saragih, SP., M.Si
 - Ir. Midiansyah Effendi, M.Si
 - Dina lesmana, SP., MP
 - Firda Juita, SP., MP
 - Nike Widuri, SP., MP
 - Saripah Nurfilah, S.Pd., M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul : **Bahan Ajar**
b. Mata Kuliah : **Ketahanan Pangan**
c. Semester : **V (Lima)**

2. **Penyusun**
a. Nama ; **Qurratu Aini**
b. Jenis Kelamin : **Perempuan**
c. Pangkat/Golongan : **Penata Muda/IIIb**
d. NIP : **199111152020122015**
e. Jabatan Sekarang : **-**
f. Fakultas/Jurusan : **Fakultas Pertanian/Jurusan Agribisnis**
g. Alamat Kantor : **Jl. Pasir Balengkong Gn. Kelua 75123**
h. Alamat Rumah : **Kosan Omah Tentrem, Jl. Perjuangan 2 No.10**

3. **Perguruan Tinggi** : **Universitas Mulawarman**

Samarinda, 08 November 2022

Mengetahui

**a.n Dekan Fakultas Pertanian
Wakil Dekan 1**



**Prof. Dr. Bernatal Saragih, SP., M.Si
NIP. 19720103 199702 1 001**

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Qurratu Aini', written over a horizontal line.

**Qurratu Aini, S.Gz., M.Si
NIP. 19911115 202012 2 015**

KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan adalah wujud kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Terjaminnya akses pangan memungkinkan masyarakat untuk tidak mengalami kelaparan, terutama pada kondisi yang darurat seperti keadaan bencana alam, peperangan maupun kondisi paceklik.

Modul praktikum ketahanan pangan ini berisikan mengenai cara untuk melakukan survei konsumsi pangan. Survei konsumsi pangan sangat diperlukan sebagai indikator penilaian dari kondisi ketahanan pangan masyarakat.

Modul ini membahas mengenai beberapa metode yang digunakan dalam melakukan survei konsumsi pangan. Metode survei konsumsi pangan terbagi menjadi dua, yaitu metode survei konsumsi pangan pada individu dan metode survei konsumsi pangan pada kelompok, yang masing-masing terbagi menjadi empat metode yang berbeda, sehingga total metode survei konsumsi pangan yang dibahas di dalam modul ini berjumlah delapan metode

DAFTAR ISI

Pangan	1
Ketahanan Pangan	2-3
Survei Konsumsi Pangan	4
Metode Survei Konsumsi Pangan Individu	5-10
Metode Survei Konsumsi Pangan Kelompok	11-14
Penutup	15



PANGAN

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

KETAHANANAN PANGAN

Ketahanan pangan adalah konsep yang membahas pada sisi ketersediaan makanan setiap saat dan akses yang mudah. Jika selalu tersedia dan mudah didapat maka disebut tahan pangan, demikian juga sebaliknya.





**INVESTASI DI
BIDANG
PERTANIAN
ADALAH
SENJATA
TERBAIK
UNTUK
MELAWAN
KELAPARAN
DAN
KEMISKINAN,
YANG TELAH
MEMPERBAIKI
KEHIDUPAN
MILIARAN
ORANG**

SURVEI KONSUMSI PANGAN



Survey konsumsi pangan berfungsi untuk penilaian status gizi secara tidak langsung yang bertujuan untuk memberikan informasi awal tentang kondisi asupan gizi individu, keluarga dan kelompok masyarakat saat ini dan masa lalu.

Kualitas makanan adalah gambaran umum makanan yang dikonsumsi berdasarkan ketersediaan semua sumber makanan dan semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh, perbedaan dengan kuantitas adalah pada jumlahnya.

Mendesripsikan status asupan gizi secara kualitas dan kuantitas memerlukan metode penilaian konsumsi pangan yang tepat.

TUJUAN SURVEI KONSUMSI PANGAN



METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan individu

1. Metode Recall 24 Jam

Metode ingatan makanan (Food Recall 24 Jam) adalah metode SKP yang fokusnya pada kemampuan mengingat subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam terakhir. Kemampuan mengingat adalah menjadi kunci pokok pada metode ini, Subjek dengan kemampuan mengingat lemah sebaiknya tidak menggunakan metode ini, karena hasilnya tidak akan menggambarkan konsumsi aktualnya. Subjek dengan kemampuan mengingat lemah antara lain adalah lanjut usia, dan anak di bawah umur.

Khusus untuk lanjut usia sebaiknya dihindari penggunaan metode ini pada mereka yang memasuki fase amnesia karena faktor usia sedangkan pada anak di bawah umur biasanya di bawah 8 tahun atau di bawah 13 tahun. Usia antara 9-13 tahun sebaiknya metode ini harus didampingi orang ibunya (Charlebois 2011) Metode ingatan makanan (food recall 24 hours) adalah dapat dilakukan di semua setting lokasi survei baik di tingkat rumah tangga maupun masyarakat dan rumah sakit atau instansi. Metode ini sangat memungkinkan untuk dilakukan setiap saat apabila dibutuhkan informasi yang bersifat segera.

Contoh Formulir Quick List Food Recall 24 Jam

Formulir Quick List Food Recall 24 Jam	
Nama	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Apa makanan dan minuman yang bapak/ibu/saudara (i) konsumsi dalam 24 jam yang lalu	
1)
2)
3)
4)
5)
6)
7)
8)
9)
dan seterusnya	

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan individu

2. Metode Penimbangan Makanan (Food Weighing)

Metode penimbangan makanan adalah metode SKP yang fokusnya pada penimbangan makanan dan minuman terhadap subjek, yang akan dan sisa yang telah dikonsumsi dalam sekali makan.

Penimbangan makanan dan minuman adalah dalam bentuk makanan siap konsumsi.

Makanan yang ditimbang adalah makanan yang akan dimakan dan juga sisa makanan yang masih tersisa. Jumlah makanan yang dikonsumsi adalah selisih antara berat makanan awal dikurangi berat makanan sisa.

Metode penimbangan makanan, dapat dilakukan pada instalasi penyelenggara makanan yang terintegrasi dengan pelayanan makanan. Pelayanan makanan yang terintegrasi adalah pelayanan makanan yang memadukan distribusi makanan dan ruang makan, seperti di rumah sakit.

Metode penimbangan makanan tidak dapat dilakukan di masyarakat, dengan alasan waktu makan dapat tidak seragam antar rumah tangga. Kesulitan yang dialami oleh enumerator adalah dalam hal pengumpulan data secara efektif. Metode ini memerlukan persiapan yang sempurna dengan subjek.

Langkah-langkah dalam Melakukan Penimbangan Makanan

1. Menimbang makanan yang akan dikonsumsi dan mencatat dalam formulir yang telah disediakan.
2. Setelah responden mengkonsumsi makanannya, lakukan kembali penimbangan sisa makanan yang tidak dikonsumsi oleh responden.
3. Jumlah makanan yang dikonsumsi adalah berat makanan sebelum dikonsumsi dikurangi dengan sisa makanan yang tidak dikonsumsi.
4. Tentukan jenis bahan makanan dari makanan yang dikonsumsi oleh responden.
5. Tentukan faktor konversi matang-mentah untuk setiap bahan makanan.
6. Tentukan berat mentah dari bahan makanan.
7. Lakukan analisa nilai gizi dari makanan yang dikonsumsi oleh responden.

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan individu

3. Metode Pencatatan Makanan (Food Record)

Metode pencatatan makanan (Food Record) adalah metode yang difokuskan pada proses pencatatan aktif oleh subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama periode waktu tertentu. Pencatatan adalah fokus yang harus menjadi perhatian karena sumber kesalahannya juga adalah pada proses pencatatan yang tidak sempurna. Metode pencatatan ini dapat dilakukan di rumah tangga ataupun di institusi.

Syarat umum pencacatan adalah literasi subjek harus baik. Konsistensi dalam proses pencatatan juga menjadi aspek yang harus ditekankan agar informasi terhadap makanan dan minuman akurat dan dapat memberikan informasi jumlah makanan yang dikonsumsi secara tepat.

Literasi merupakan syarat utama sehingga pada subjek dengan kemampuan baca tulis tidak ada tidak dapat dilakukan. Metode pencatatan makanan tidak dapat dilakukan pada subjek yang tidak memiliki tempat tinggal menetap dalam periode waktu tertentu. Alasannya adalah karena informasi makanan dan minuman yang dikonsumsi harus dapat dicatat dalam periode waktu lima dan tujuh hari.

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan individu

4 . Metode Riwayat Makanan

Metode Riwayat Makanan adalah metode yang difokuskan pada penelusuran informasi riwayat makan subjek. Riwayat makanan meliputi kebiasaan makan subjek. Bukti telusur atas kebiasaan makan subjek adalah selalu dapat diketahui setelah pengamatan selama satu bulan. Semakin lama pengamatan maka akan semakin jelas terlihat kebiasaan makan subjek.



METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan kelompok

1. Metode frekuensi makan (Food Frequency Questionnaire)

Metode frekuensi makan (Food Frequency Questionnaire) adalah metode yang difokuskan pada kekerapan konsumsi makanan pada subjek. Kekerapan konsumsi akan memberikan informasi banyaknya ulangan pada beberapa jenis makanan dalam periode waktu tertentu. Ulangan (repetition), diartikan sebagai banyaknya paparan konsumsi makanan pada subjek yang akhirnya akan berkorelasi positif dengan status asupan gizi subjek dan risiko kesehatan yang menyertainya. Metode frekuensi makan dapat dilakukan di rumah tangga dan juga rumah sakit.

Metode ini, terutama dipilih saat sebuah kasus penyakit diduga disebabkan oleh asupan makanan tertentu dalam periode waktu yang lama. Asupan makanan khususnya yang berhubungan dengan kandungan gizi makanan, secara teoritis hanya akan berdampak pada subjek jika dikonsumsi dalam jumlah banyak dan frekuensi yang sering. Jika dikonsumsi dalam jumlah sedikit dan frekuensi rendah, maka efek fisiologis dan patologisnya adalah sangat kecil. Metode frekuensi makan tidak dapat dilakukan untuk tujuan mengetahui tingkat asupan gizi. Informasi yang dikumpulkan meliputi makanan yang paling sering dikonsumsi.

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan kelompok

2. Metode Semi-frekuensi makan (Food Semi-Frequency Questionnaire)

metode yang difokuskan pada kekerapan konsumsi makanan pada subjek ditambah dengan informasi kuantitatif jumlah makanan yang dikonsumsi setiap porsi makan. Kekerapan konsumsi akan memberikan informasi banyaknya ulangan pada beberapa jenis makanan dalam periode waktu tertentu. Informasi tambahan adalah takaran saji atau porsi yang biasa digunakan untuk setiap jenis makanan.

Metode ini biasanya digunakan untuk studi awal fortifikasi zat gizi tertentu pada bahan makanan yang potensial sebagai wahana (vehicle). Hanya dengan metode ini dapat dilakukan estimasi yang tepat terhadap dosis fortifikan.

Contoh di Indonesia metode ini pernah dipakai saat melakukan fortifikasi provitamin A pada minyak goreng. Dilakukan studi konsumsi pangan dengan metode Semi FFQ untuk mengetahui berapa konsumsi minyak goreng dan seberapa sering dikonsumsi oleh orang Indonesia. Informasi yang dibutuhkan adalah kekerapan konsumsi dan dosis konsumsi, sebagai dasar menghitung banyaknya vitamin A yang akan dimasukkan ke dalam minyak goreng agar memberikan efek positif terhadap pengurangan defisiensi vitamin A di Indonesia

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan kelompok

3. Metode Jumlah Makanan (food Account)

Metode jumlah makanan (food account) adalah metode yang difokuskan untuk mengetahui jumlah makanan dan minuman yang di konsumsi dalam skala rumah tangga. Prinsip dasar dalam metode ini adalah makanan yang disediakan dalam skala rumah tangga adalah dikonsumsi sebagian besar oleh seluruh anggota rumah tangga yang sedang berada dalam satu dapur. Prinsip bahwa semua anggota rumah tangga sangatlah terbiasa dengan makanan yang dibeli dan diolah di dalam dapur keluarga. Rumah Tangga indikator adalah rumah tangga yang dapat dijadikan acuan untuk menilai ketahanan pangan wilayah

Jika rumah tangga indikator mengalami kurang makanan maka rumah tangga lain di wilayah yang sama akan mengalami hal yang sama. Jika rumah tangga indikator mengalami defisit asupan maka rumah tangga yang lain akan defisit.

Metode jumlah makanan ini tidak cocok dilakukan di rumah sakit atau puskesmas rawat inap, karena tujuan dan mekanismenya berbeda. Rumah sakit sebagai unit beroperasi sama dengan industri jasa, akan sangat hati-hati dan tepat dalam menyediakan makanan dan minuman untuk pasien, sehingga sangat kecil kemungkinannya kekurangan makanan. Metode pencatatan makanan ini adalah untuk mendeteksi apakah jumlah makanan yang disediakan cukup atau tidak di sebuah rumah tangga

METODE SURVEI KONSUMSI PANGAN

metode survei konsumsi pangan kelompok

4.Neraca Bahan Makanan (food balance sheet)

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah metode penilaian konsumsi makanan pada kelompok yang lebih luas. Kelompok yang lebih luas paling rendah adalah kabupaten. Metode ini fokus pada penilaian ketersediaan pangan ditingkat wilayah dibandingkan dengan banyaknya penduduk sebagai konsumen.

Metode ini umumnya digunakan oleh ahli gizi yang fokus pekerjaannya di level manajemen pelayanan gizi masyarakat. Sumber data dan informasi adalah dihimpun dari sektor pertanian. Data produksi pangan pokok ditingkat wilayah dan juga data konsumsi baik untuk konsumsi manusia maupun untuk kepentingan dunia industri dan pakan dikumpulkan dari sektor terkait. Prinsip utama metode ini adalah data dan informasi ketersediaan pangan ditingkat wilayah

PENUTUP



Ketahanan pangan merupakan sebuah tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh suatu negara untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya agar terlepas dari permasalahan kelaparan dan kemiskinan.

Beberapa metode terkait dengan cara bagaimana seorang mengetahui keadaan ketahanan pangan individu maupun kelompok telah dipaparkan dalam modul praktikum ketahanan pangan ini, semoga modul praktikum ini dapat membantu mahasiswa dalam melakukan survei ketahanan pangan pada skala kecil maupun besar.

